

**SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS**

**VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



**NAMA : DELFI MADJAR**

**NIM : 148520121090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAHRAGA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**

**2025**

**HALAMAN JUDUL**

**SURVEI MINAT OLAHRGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada Universitas Pendidikan  
Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

**Di Pertahankan dalam ujian**

**Skripsi Pada, 12 Maret 2025**

**Oleh**

**DELFI MADJAR**

**LAHIR DI**

**MEOSMANGGARA**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG

Nama : Delfi Madjar

NIM : 148520121090

Telah disetujui tim pembimbing

Pada 12 Maret 2025

Pembimbing I

Bandung Bumoro M.Pd

NIDN. 1409058401



(.....)

Pembimbing II

Anton sikowati, M.Pd.

NIDN 1413028201



(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS  
VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG**

Nama: Delfi Madjar

NIM: 148520121090

Skripsi ini telah disetujui oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Olahraga  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong

Pada:



Tim Penguji Proposal

1. Ketua Penguji

Dr. Waskito Aji Suryo Putro, M.Or., AIFO-FIT  
NIDN. 1117019002

2. Leo Pratama, M.Or  
NIDN. 142212293

3. Bandung Bumboro M.Pd  
NIDN. 1409058401

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 12 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,

**DELFI MADJAR**

**NIM.148520121090**

## MOTTO

*“Berdoa dan bekerja doa apa yang kamu kerjakan dan kerjakan apa yang kamu doakan, Tuhan pasti akan menuntun mu tetaplah berjuang. (Delfi Madjar)”*

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Rasa syukur kepada **ALLAH**, atas segala rahmat, nikmat, dan barokahnya dalam menjalankan kehidupan ini.
2. Ayahanda (**Adventus madjar**) dan Ibunda (**Keterina sauyai**) tercinta yang telah mendidik, membesarkan, menguatkan serta selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam kehidupanku.
3. Teman teman dan dosen prodi penjas yang selalu membantu saya dalam menyusun skripsi ini

## ABSTRAK

**DELFI MADJAR/148520121090. SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG** Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial Dan Olahraga Uiversitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.Maret,2025 **Istiyono, M.Pd dan Anton sikowati, M.Pd.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong Pada olahraga Bulutangkis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat Siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga bulutangkis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen, menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dari hasil analisis dan data hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor Intrinsik dengan 2 indikator sebesar 62,85% dan faktor ekstrinsik dengan 4 indikator sebesar 31,65%. maka jumlah data keseluruhan Minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis adalah sebesar 40,57% dan berada pada kategori sedang.

**Kata kunci:** Survei, Minat, Siswa, olahraga Bulutangkis

## ABSTRACT

**DELFI MADJAR/148520121090. SURVEY OF INTEREST IN BADMINTON IN CLASS VII STUDENTS OF SMP NEGERI 11 SORONG DISTRICT** Thesis. Physical Education Study Program, Faculty of Social Language Education and Sports, Muhammadiyah University of Education, Sorong. March, 2025 **Istiyono, M.Pd** and **Anton Sikowati, M.Pd.**

The formulation of the problem in this research is how interested class VII students of SMP Negeri 11 Sorong Regency are in badminton. The aim of this research is to determine the interest of class VII students at SMP Negeri 11 Sorong Regency in badminton. This research is a quantitative descriptive research. The method used is a survey with instruments, using a questionnaire. The sample in this research was class VII students at SMP Negeri 11 Sorong Regency, totaling 25 students. The data analysis technique uses descriptive statistics with percentages. From the results of the analysis and data from previous research, the researcher can draw the conclusion that the interest of class VII students at SMP Negeri 11 Sorong Regency in badminton is influenced by 2 factors, namely intrinsic factors with 2 indicators amounting to 62.85% and extrinsic factors with 4 indicators amounting to 31.65%. So the total data shows that the interest of class VII students at SMP Negeri 11 Sorong Regency in badminton is 40.57% and is in the medium category.

**Keywords:** Survey, Interest, Students, Badminton

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, kemurahan kasih-NYA dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong program S1 studi pendidikan jasmani dengan judul “SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG”

Adapun juga tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mempelajari banyak hal yang harus dipelajari. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan semua dukungan moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong.
2. Bapak Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga yang telah memberikan izin dalam menyusun skripsi penelitian ini.
3. Bapak Saiful Anwar, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Istiyono, M.Pd Pembimbing satu yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan saran/masukkan perbaikan sehingga penelitian tugas proposal dapat terlaksanakan sesuai tujuan.

5. Bapak Anton Sikowati M.pd selaku Dosen Pembimbing dua yang juga telah membantu memberikan saran/masukan.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik membangun dari pembaca dan saran demi perbaikan skripsi ini dimasa mendatang, guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusun skripsi ini dan semoga bisa menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

Sorong, 12 Maret 2024

Penulis

Delfi Madjar

NIM 148520121090

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTA GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Definisi Operasional.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori.....	6
2.2 Kerangka Berpikir .....	18
2.3 Penelitian Relevan .....	21

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Instrumen Penelitian .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil .....	39
4.2 Pembahasan .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Angket.....	27
2. Kategori Minat.....	31
3. Persentase Data karena kemauan diri sendiri.....	41
4. Persentase Data Rasa senang karena memiliki Bakat.....	42
5. Persentase Data Intrinsik (2 Indikator).....	42
6. Persentase Data Rasa senang karena memiliki Fasilitas.....	44
7. Persentase Data Rasa senang Pengaruh Lingkungan.....	45
8. Persentase Data Peran Guru / Pelatih.....	47
9. Persentase Data Rasa senang Pengaruh Keluarga.....	48
10. Persentase Data Ekstrinsik (4 Indikator).....	48
11. Persentase Data Intrinsik dan Ektrinsik.....	49

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	19
----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Lampiran Data Jawaban responden
4. Lembar Bimbingan Skripsi
5. Surat Keterangan Validasi
6. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia (Rohendi & Rustiawan, 2020). Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga bulutangkis. Hal ini di sebabkan karena olahraga bulutangkis hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga adalah aktivitas fisik manusia dengan teknik tertentu dan pelaksanaannya memiliki unsur-unsur bermain, rasa gembira, dilakukan di waktu luang dan kepuasan pribadi. Manusia sendiri adalah makhluk yang sangat aktif tinggi (Ricky & Triana, 2019). Rutinitas yang sangat tinggi tersebut harus ditunjang dengan kondisi psikologis dan fisik tubuh yang seimbang. Olahraga pada dasarnya merupakan proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membuat perubahan holistic pada kualitas individu, dalam hal fisik, mental dan emosional (Puspitasari, 2019). Awalnya permainan bulutangkis dalam

permainannya menggunakan papan sebagai raket untuk memukul *shuttlecock*. Permainan bulutangkis modern diciptakan di Badminton House di Inggris pada tahun 1870-an. Di Indonesia permainan ini diduga masuk lewat bangsa Eropa yang membawanya ketika mereka datang ke Indonesia. Prestasi bulutangkis Indonesia sendiri mulai terukir di tingkat Internasional ketika Tan Joe Hok menjadi juara All England tahun 1957. Setelah itu prestasi bulutangkis Indonesia semakin diakui ketika Indonesia menjadi juara piala Thomas dengan mengalahkan raksasa Malaya dan mulai aktif di berbagai kejuaraan di Eropa. Pemain putri di Indonesiapun mulai bermunculan dan mendapat pengakuan setelah merebut Piala Uber tahun 1975. Setelah itu prestasi bulutangkis Indonesia semakin diakui ketika Indonesia menjadi juara piala Thomas dengan mengalahkan raksasa Malaya dan mulai aktif di berbagai kejuaraan di Eropa. Pemain putri di Indonesiapun mulai bermunculan dan mendapat pengakuan setelah merebut piala Uber tahun 1975. Mulai saat itu Indonesia banyak melahirkan pemain yang berprestasi di tingkat Internasional. Badminton merupakan permainan raket yang paling cepat di dunia olahraga ini bias dimainkan dengan dua orang atau empat orang, dengan tujuan permainannya sederhana: cetak poin atau skor sebanyak mungkin dan lebih banyak dari lawan dengan memukul *shuttlecock* melewati net. Meskipun mirip dengan tenis, aturan permainan *badminton* jelas berbeda dan perlu dipahami sebelum bermain.

Widyantoro, (2020). Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat baik sebagai olahraga maupun rekreasi saat ini. Hal ini terlihat dalam perkembangan permainan bulutangkis di Indonesia, kehidupan sehari-hari dimana orang sering mengisi waktu luangnya untuk berlibur dan

bersantai dengan bulutangkis. Di Yogyakarta pada akhir-akhir ini sangat pesat, kurangnya lapangan bulutangkis seperti gor atau lapangan tertutup untuk bulutangkis masyarakat memanfaatkan halaman rumah atau lapangan terbuka seperti lahan kosong untuk melakukan permainan bulutangkis. Nugroho, (2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya sebagai penulis tergugah untuk melakukan penelitian tentang “SURVEI MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG”. Karena kurangnya minat siswa terhadap olahraga permainan bulutangkis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalahnya menjadi: Seberapa Besar Minat Olahraga Bulutangkis Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong ?

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait:

### **1. Bagi Peneliti**

Agar dapat mempraktekkan teori-teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Mahasiswa. Untuk memperluas wawasan mengenai minat siswa Terhadap olahraga bulutangkis pada murid Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.
3. Bagi Sekolah.  
Agar mengetahui sejauh mana siswa minat terhadap olahraga bulutangkis.
4. Bagi Masyarakat.  
Agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang metode penelitian survei.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, Maka diharapkan ada sebuah target yang ingin dicapai dalam artian tujuan yang ingin dicapai harus jelas. Adapun tujuannya yaitu: Mengetahui seberapa besar minat murid terhadap olahraga bulutangkis pada murid Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Defenisi operasional adalah cara yang digunakan untuk mendefenisikan semua variabel yang akan diteliti. Agar lebih terarah dalam pengumpulan data dalam pelaksanaan yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Survei merupakan suatu aktivitas atau kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan suatu kepastian informasi (seperti: jumlah orang, persepsi atau pesan-pesan tertentu), dengan cara mengambil sampel dari

satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survei dalam penelitian ini adalah minat murid terhadap olahraga bulutangkis pada murid Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

2. Minat olahraga bulutangkis adalah sesuatu yang disukai atau digemari siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dalam aktivitas fisik dan jasmani dengan tujuan meningkatkan efisiensi tubuh yang hasil akhirnya adalah meningkatkan kesegaran jasmani dan berpengaruh pula pada peningkatan prestasi. Minat pada siswa dipengaruhi oleh motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, dan fasilitasnya. Diukur menggunakan angket atau kuisisioner.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1.1 Kajian Teori**

#### **2.1 Hakikat Permainan Bulutangkis**

Permainan olahraga bulutangkis sangat populer seperti permainan sepak bola. Namun, berbeda dengan permainan sepakbola, permainan ini memiliki gerak dominan antara lengan dan kaki. Gerakan tersebut telah menjadikan teknik-teknik tertentu untuk dapat memainkan kok dan raket. Permainan bulutangkis adalah permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu lawan satu atau dua lawan dua dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan kok sebagai objek pukul. Lapangan permainan berbentuk persegi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan. Tujuan utama permainan ini ialah mengumpulkan angka hingga mencapai angka 21, pemain yang dapat mengumpulkan poin hingga 21 terlebih dahulu maka dialah pemenangnya. Untuk memenangi permainan, setiap pemain harus memiliki beberapa keterampilan dasar permainan bulutangkis

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepopuleran olahraga bulutangkis, agar masyarakat mempunyai keinginan untuk mencoba dan mengikuti olahraga bulutangkis yang tujuan awalnya hanya untuk mengisi waktu luang, untuk kesehatan hingga pada akhirnya untuk dapat berprestasi, diantaranya yaitu sumber daya manusia, sarana prasarana, metode latihan serta

faktor pendukung lainnya seperti fisik, teknik, strategi dan mental. Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, sekolah, maupun yang lainnya, karena sumber daya manusia itu adalah berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi ataupun kepengurusan sebagai penggerak untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka harus dibuat program atau metode latihan. Metode latihan adalah salah satu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Sarana prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh sekolah, organisasi ataupun lainnya. Faktor pendukung olahraga bulutangkis ini diantaranya fisik. Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. Didalam olahraga bulutangkis energi yang dikeluarkan cukup besar, sehingga jika ingin berprestasi harus mempunyai fisik yang cukup baik. Tidak hanya fisik yang diperlukan didalam olahraga bulutangkis ini, yang harus diperhatikan adalah segi teknik. Teknik adalah gerakan-gerakan dasar yang dipakai untuk melakukan jenis-jenis teknik dasar servis.

Teknik dasar *Forehand*, teknik dasar *Backhand*, teknik dasar *Smash*, teknik dasar sikap dan posisi badan. Ketika pemain mempunyai fisik yang kuat, tetapi teknik yang dimilikinya tidak baik, maka fisiknya pun tidak akan berguna secara maksimal dan sebaliknya, jika teknik yang dimiliki seseorang itu baik, tetapi fisiknya kurang mendukung, maka teknik yang dimiliki seseorang tersebut tidak akan berguna secara maksimal. Agar teknik fisik yang dimiliki seseorang dapat

digunakan secara maksimal, maka harus didukung lagi dengan taktik yang tepat saat penggunaannya.

Taktik adalah suatu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain untuk menyerang lawan secara sportif guna mencari kemenangan. Sebelum taktik itu dilakukan, dibuat terlebih dahulu strategi yang akan dipakai untuk menembus pertahanan lawan. Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu mental, karena mental yang menentukan permainan kita akan baik atau tidaknya dalam suatu pertandingan. Mental adalah perasaan atau pikiran dari dalam diri individu tersebut, yang dapat memotivasi untuk mendorong pencapaian suatu tujuan ataupun sebaliknya yaitu menjatuhkan dirinya sendiri ke hal-hal yang dapat merugikan dan dapat memunculkan seluruh hasil latihan dari segi teknik, taktik, strategi maupun fisik secara maksimal.

## **2.2 Pengertian Survei dan Minat**

Survei adalah suatu pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi dapat disimpulkan bahwa survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang struktur biasanya disebut kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel yang ada, atau biasa juga pengalaman dan opini dari responden.

Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian data pada saat tertentu , dengan tiga tujuan penting, yaitu :

- a. Mengidentifikasi keadaan alami yang hidup saat itu.
- b. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan.
- c. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.

Secara sederhana penelitian survei merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrument penelitian (pedoman wawancara atau angket) yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk meneliti karakteristik atau sebab akibat antar variabel tanpa adanya campur tangan peneliti.

Minat adalah kecenderungan yang berlangsung lama terhadap suatu objek atau dalam melakukan sesuatu kegiatan (perbuatan) yang didasari oleh perasaan tertarik, senang yang muncul dari dalam diri. Kesenangan adalah ketertarikan afektif pada suatu keadaan atau benda atau kegiatan, yang berlangsung sementara. Kesenangan berbeda dari minat dan persistensinya. perhatian adalah karakteristik yang selektif dari kehidupan mental. Kebutuhan merupakan keadaan yang membutuhkan pemuasan, kebutuhan ini mendorong munculnya perhatian dan minat. Motivasi adalah faktor dalam organisme yang membangkitkan, mempertahankan, mengelolah dan membawa tingkah laku pada suatu tujuan tertentu. Motivasi berkaitan dengan minat, yakni minat merupakan salah satu unsur psikologis yang menjadi sumber motifasi.

Muh Iwan, (2018) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Menurut Indricha (2019) minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Dari pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bias berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan atau menakutkan.

### **2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Muh Iwan (2018), beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak adalah sebagai berikut :

#### **a. Motivasi Dan Cita-Cita**

Motivasi dan cita-cita dalam olahraga erat kaitannya dalam pencapaian suatu tujuan. Seorang siswa akan menekuni olahraga yang diminati dan akan mendalami olahraga sesuai dengan cita-cita, latihan diberikan sesuai dengan perkembangan keterampilan. Dengan ketekunan dalam berlatih

cita-cita akan dapat terwujud, dengan kata lain cita-cita dan motivasi yang kuat dari dalam diri dalam diri seorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objek.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Muh Iwan,2018).

Sedangkan cita-cita adalah keinginan atau kehendak yang selalu ada didalam pikiran (Muh Iwan, 2018). Ada dua macam motivasi yaitu:

1) Motivasi instrinsik.

Motif yang menjadi aktif dengan tidak memerlukan rangsangan dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dengan kata lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, individu bertingkah laku karena mendapat dorongan dari dalam tanpa ada pengaruh dari luar sehingga apabila anak bermain sepakbola atau aktifitas olahraga itu didasari oleh keinginan sendiri Muh Iwan, (2018). Contohnya kecenderungan anak, bakat anak, kemauan dan bakat.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar diri individu, semisal karena pengaruh dari orang lain maupun lingkungan sekitar Wicaksono (2019). Contohnya model penyajian materi pembelajaran, suasana pengajaran dan kondisi masyarakat.

### 3) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar diri individu, semisal karena pengaruh dari orang lain maupun lingkungan sekitar Wicaksono (2019). Contohnya model penyajian materi pembelajaran, suasana pengajaran dan kondisi masyarakat.

#### b. Peranan Guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran. Menyadari pentingnya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini disajikan beberapa pendekatan yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Berikan kepada murid rasa puas, biasanya keberhasilan akan mengikutinya.
- 2) Kembangkan pengertian kepada murid secara wajar, Pengertian baru haruslah disadarkan pengalaman-pengalaman belajar yang lampau.
- 3) Bawalah suasana kelas yang menyenangkan para murid.
- 4) Buatlah para murid ikut adil dalam program yang disusun.
- 5) Usahakan pengaturan kelas yang bervariasi, sehingga rasa bosan berkurang dan perhatian murid meningkat.

- 6) Timbulkan minat murid terhadap pokok bahasan yang dipelajari.
  - 7) Berikan komentar terhadap hasil-hasil yang mereka capai.
  - 8) Berikan kesempatan murid untuk berkompetisi
- Prasetyo,(2022).

c. Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negative, lebih lanjut Wina Sanjaya mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Contoh dalam hal ini fasilitas olahraga bulutangkis : Lapangan, net, dan pelatih.

d. Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan meniruhnya. Pengaruh tersebut menyangkut

istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau dipengaruhi dari media massa. Dari media massa inilah akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri, dengan kehadiran media massa ini dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bulutangkis.

#### **2.4 Ciri-ciri minat anak**

Menurut Muh Iwan (2018), ada tujuh ciri-ciri minat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental  
Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada persiapan belajar  
Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar  
Minat anak-anak maupun dewasa pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial

mereka menjadi tertarik pada pada minat orang di luar rumah yang dikenal.

d. Perkembangan minat mungkin terbatas

Hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas.

e. Minat dipengaruhi oleh budaya

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberikan kesempatan untuk menekuni minat yang yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka.

f. Minat berbobot emosional

Minat berhubung dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebagainya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat.

g. Minat dan egosentris

Minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

## **2.5 Bentuk-bentuk minat**

Menurut Muhammad Hernandes (2023) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### **a. Minat primitif**

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

### **b. Minat kultural**

Minat kultural atau disebut juga minat sosial yang berasal atau yang diperoleh dari proses belajar. Jadi minat cultural disini lebih tinggi nilainya dari pada nilai primitif.

## **2.6 Cara Menentukan Minat**

Menurut Nico Adhiguna (2022), cara menentukan minat adalah sebagai berikut;

### **a. Minat yang diekspresikan**

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan kata-kata tertentu.

b. Minat yang diwujudkan

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata, tetapi melalui tindakan atau perbuatan ikut serta aktif dalam aktifitas tertentu.

c. Minat yang diinvestasikan

Seseorang menilai minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu, rangkaian pertanyaan semacam ini disebut investasi minat.

## **2.7 Unsur-Unsur minat**

Menurut Muhammad Hernandez (2023) minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh sebagai berikut:

a. Perasaan minat

Antara minat dan perasaan senang terhadap timbal baik, sehingga tidak mengherankan peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat begitu juga sebaliknya.

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju pada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Perhatian bersifat lebih sementara dan ada hubungannya dengan minat. Perbedaannya adalah minat sifatnya menetap sedangkan perhatian sifatnya sementara adakalanya timbul dan adakalanya menghilang.

c. Motif

Istilah motif berasal dari kata bahasa *latin* “*motive*” yang kemudian menjadi “*mention*”, artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Sedangkan menurut sumadi surya brata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Jadi kata motif diartikan daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu.

d. Perasaan tertarik

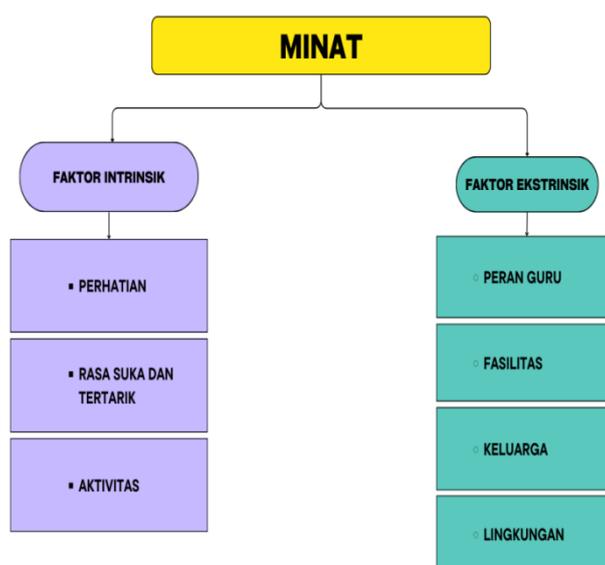
Menunjukkan suatu karakter yang bersifat mengajak bagi seorang anak artinya dunia ini memperhatikan dirinya dengan cara yang menarik memikat.

Begitu juga dengan pelajaran, seseorang murid mempunyai rasa tertarik pada pelajaran pendidikan jasmani dan keseluruhan, maka ia akan senang hari untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, sebaliknya kalau murid tidak mempunyai rasa tertarik, maka enggan untuk mengikuti bahkan malas untuk mengerjakan tugas-tugas pendidikan dan kesehatan.

## **2.8 Kerangka Berfikir**

Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (*intern*) atau karena adanya pengaruh dari luar ingin meraih prestasi. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di

luar jam pelajaran. Sehubungan hal tersebut maka penulis meneliti tentang seberapa tinggi minat siswa SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong terhadap ekstrakurikuler bulutangkis, dan memberikan pertimbangan kepada sekolah dengan hasil penelitian yang ada. Kecintaan anak terhadap bulutangkis kini semakin meningkat, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang terlontar dari siswa, hal itu di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Survei Minat Olahraga Bulutangkis Pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG ”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih olahraga bulutangkis untuk diikuti.



**GAMBAR 1 KERANGKA BERFIKIR**

## **2.9 Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

Faktor-faktor ini meliputi:

1. **Perhatian:** Kemampuan siswa untuk fokus pada pelajaran dan materi.
2. **Minat:** Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran.
3. **Rasa Suka dan Tertarik:** Motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar.
4. **Aktivitas:** Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, seperti bertanya, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi.

## **Faktor Eksternal**

1. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ini meliputi:
  2. **Peran Guru:** Kualitas pengajaran dan bimbingan yang diberikan oleh guru.
  3. **Fasilitas:** Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana belajar, seperti buku, alat tulis, laboratorium, dan teknologi informasi.
  4. **Keluarga:** Dukungan dan motivasi yang diberikan oleh keluarga kepada siswa dalam belajar.
  5. **Lingkungan:** Lingkungan belajar yang kondusif dan bebas dari gangguan.

## **2.10 Hubungan Antar Faktor**

Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa semua faktor yang disebutkan di atas saling terkait dan dapat memengaruhi pembelajaran siswa secara bersama-sama.

1. Perhatian dan minat siswa dapat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran guru, ketersediaan fasilitas belajar, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar.
2. Rasa suka dan tertarik siswa dapat dipupuk melalui aktivitas belajar yang menarik dan menantang, motivasi dari guru dan orang tua, dan pencapaian belajar yang positif.
3. Aktivitas siswa dapat ditingkatkan dengan metode pengajaran yang interaktif, pemberian tugas yang menarik, dan penciptaan suasana belajar yang kondusif.

## **2.11 Penelitian Relevan**

1. Penelitian dilakukan oleh Yenny Rahmawanti (2017) hasil penelitian minat siswa kelas SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis tahun 2017 sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30%, berkategori rendah sebesar 27,5%, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasan (2005) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler 27 bola voli”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler

bola voli. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli berjumlah 30 siswa teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) minat siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 83,3% cukup dan 16,7% tinggi, (2) faktor minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam Mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu : intrinsik 86,7% tinggi dan 13,7% cukup sedangkan ekstrinsik 73,3% cukup dan 26,7% rendah. (3) perbandingan minat intrinsik dan ekstrinsik siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli yaitu minat intrinsik 57,557% sedangkan minat ekstrinsik 42,443%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakan besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Ubaan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.

4.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis Pratiwi (2012). Teknik yang digunakan dalam metode survei ini dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Bambang Prasetyo (2005) berpendapat bahwa penelitian survei merupakan suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan pertanyaan struktur yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisa.

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai survei minat olahraga bulutangkis pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2010) adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong yang berjumlah 25 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Selanjutnya Sugiyono (2013) menyatakan sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *porpose sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kelebihan menggunakan purposive sampling adalah; (1) Sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian; (2) Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan; dan (3) Sampel terpilih biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti. Dan kekurangan menggunakan teknik purposive sampling adalah; (1) Tidak ada jaminan bahwa jumlah sampel yang digunakan representatif dalam segi jumlah; (2) Setiap sampling tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih kepada semua anggota populasi; dan (3) Tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa SMP .

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti adalah 7 hari Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diawali dengan mengajukan izin penelitian kepada Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong .
2. Surat ijin penelitian diberikan kepada penanggung jawab pengurus Sekolah SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong
3. Teknik dalam pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuisisioner. Pengambilan data dilakukan pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong.
4. Menjelaskan isi kuisisioner yang akan diisi. Setelah ini membagikan kuisisioner
5. Melakukan pengelolaan data dan pencatatan hasil dari penelitian dari data yang sudah dikumpul.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono, 2015:147). Dari pengertian tersebut

dapat 27 disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor Intrinsik dan faktor Ekstrinsik yang berguna untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis.

Penyusunan Instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut Mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai Berikut :

#### a.Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, perasaan senang, dengan kesadaran penuh diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk mengikuti kegiatan olahraga Bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah dan dari luar diri seseorang yang di tunjang dengan fasilitas yang memadai, peran guru/pelatih, keluarga, dan lingkungan untuk menarik minat para siswa.

#### b.Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah mengungkap unsur-unsur yang terdapat dalam satu variabel. Dari pendapat Totok Santoso (dalam Tri wahyuni, 2002:13) tentang

minat dan definisi konstruk, faktor-faktor yang mengonstrak minat terdidik dari dua faktor yaitu faktor dalam (Intrinsik) dan faktor dari luar (Ekstrinsik).

c.Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi Rasa senang karena kemauan sendiri dan Rasa senang karena memiliki bakat. Sedangkan faktor dari luar meliputi peran Keluarga, teman, Fasilitas, dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap seberapa besar minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis.

d.Menyusun Butir-butir Pertanyaan/pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun Butir-butir pertanyaan atau pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan, maka indikator tersebut diatas dijabarkan menjadi pertanyaan. Seluruh pertanyaan butir pada angket minat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan positif.

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat dijabarkan dengan rincian kisi-kisi pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket (Ekky Armanda 2012: 15)**

Variabel	Faktor	Indikator	No butir Pertanyaan
Minat	Intrinsik	1. Rasa senang karena kemauan sendiri	1,3,8,29,30,34,35
		2. Rasa senang	2,5,28,36,37

		karena memiliki bakat	
	Ekstrinsik	1. Rasa senang terhadap alat dan fasilitas	4,6,7,9,25,27,38
		2. Rasa senang pengaruh lingkungan	10,12,15,21,26,31,32,33
		3. Peran Guru / pelatih	11,13,16,18,19,24,39
		4. Rasa senang pengaruh keluarga	14,17,20,22,23,40
<b>Jumlah butir pertanyaan angket</b>			<b>40</b>

Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang akan disediakan dua alternatif jawaban yaitu “Ya=1” dan “Tidak=0”. Penafsiran kategori minat untuk memperoleh gambaran jelas pada penelitian ini penulis mengacu pada pendapat Fater, A.H, agar mendapatkan angka.

persentase yang dapat membedakan kategori minat rendah, sedang dan tinggi adapun perhitungannya sebagai berikut:  $Interval = 100\% : 3 = 33,33\%$   
Keterangan Interval : Nilai persentase kategori minat 100% : Nilai persentase maksimal 3 : Jumlah kriteria minat (rendah, sedang dan tinggi) Dari perhitungan di atas maka didapat presentase kategori minat yang dapat dikelompokkan sebagai berikut: 0% - 33,33% : Rendah 33,34 – 66,67% : Sedang 66,68% - 100% : Tinggi

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik analisis data digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, menentukan nilai-nilai statistik dan penentuan diagram atau gambar mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan analisis deskriptif presentase. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian Suharsimi (2006).

#### 1. Persiapan

Langkah ini kegiatannya antara lain mengecek sejauh mana atau identitas, apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

#### 2. Tabulasi

Sekumpulan data dan informasi yang diperoleh perlu disusun dalam satu bentuk pengaturan yang logis dan ringkas, dalam bentuk tabulasi.

Langkah pertama dalam tabulasi ini adalah membuat klasifikasi. Skema klasifikasi pada umumnya sudah disusun sebelum semua data terkumpul, yang kemudian disempurnakan lagi sesudah semua data masuk ke dalam klasifikasi ini dibuat menurut ciri-ciri dan kebutuhan dari data itu sendiri. Sesudah dibuat skema klasifikasi, kasus-kasus individual atau item dari data itu dipisah-pisahkan dan dihitung menurut macam-macam kategorinya Kartono, (1990).

Melakukan tabulasi data dengan cara mengidentifikasi sebagai berikut:

- a. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban sangat setuju,
- b. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban setuju,
- c. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban tidak setuju,
- d. Berapa banyak siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju.

### 3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Mengingat data yang diperoleh kemudian mempresentasikan jawaban tersebut sebagai berikut :

- a. Berapa % siswa yang memiliki jawaban sangat setuju
- b. Berapa % siswa yang memilih jawaban setuju,
- c. Berapa % siswa yang memilih jawaban tidak setuju
- d. Berapa % siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju

4. Menentukan klasifikasi siswa yang memiliki minat tinggi dan minat rendah dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengkatagorian

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
$x < M - 1 SD$	<i>Rendah</i>
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	<i>Sedang</i>
$M + 1 SD \leq x$	<i>Tinggi</i>

No	Pernyataana Tentang rasa senang karena kemaun sendiri	SS	S	TS	STS
1	Apakah anda pernah bermain bulutangkis?				
2	Apakah sering anda bermain bulutangkis?				
3	Apakah anda tertarik untuk bermain bulutangkis?				
4	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah?				
5	Apakah anda ingin mengikuti pelatihan bulu tangkis jika ada?				
6	Apakah anda ingin tahu teknik-teknik bermain bulutangkis?				
7	Apakah anda bangga jika berprestasi dalam olahraga bulutangkis?				
8	Apakah anda memilih bermain bulutangkis				

	dibandingkan olahraga yang lain?				
9	Apakah anda bersemangat ketika mengikuti pembelajaran bulutangkis?				
10	Apakah anda tertarik untuk mengikuti turnamen bulutangkis antar sekolah				

Data dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Data yang telah didapat selanjutnya data akan dipersentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase yang dicari

$f$  = Jumlah setiap pilihan

$n$  = Jumlah responden/individu

Jika hasil survei menyatakan bahwa minat terhadap olahraga bulutangkis tinggi, maka dicari faktor-faktor yang menyebabkan mereka berminat terhadap olahraga bulutangkis. Jika hasil survei menyatakan

ANGKET PENELITIAN MINAT OLAHRAGA  
BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11  
KABUPATEN SORONG

## Faktor Intrinsik

No	Pernyataan tentang rasa senang memiliki bakat	SS	S	TS	STS
11	Apakah anda suka menonton turnamen bulutangkis?				
12	Apakah anda ingin menjadi atlet bulutangkis?				
13	Apakah anda ingin berbagi ilmu bakat bulutangkis anda kepada orang lain?				
14	Apakah anda ingin menghasilkan uang dari bakat bermain bulutangkis anda?				
15	Apakah anda ingin menjadi seorang guru ekstrakurikuler olahraga bulutangkis?				

No	Pernyataan tentang rasa senang terhadap fasilitas	SS	S	TS	STS
16	Apakah sekolah menyediakan sarana(reket,kok,net) bulutangkis yang memadai?				
17	Apakah sekolah menyediakan prasarana (lapangan bulutangkis) yang memadai?				
18	Apakah kondisi lapangan bulutangkis sangat bagus?				
19	Apakah penerangan lampu ketika gelap saat bermain bulutangkis memadai?				
20	Apakah anda puas dengan fasilitas yang ada disekolah?				
21	Apakah fasilitas yang rusak langsung diganti dengan yang baru?				
No	Pernyataan rasa senang pengaruh lingkungan	SS	S	TS	STS
22	Apakah anda punya teman yang mengajak anda untk bermain bulutangkis ?				
23	Apakah desa memilih beberapa pemain				

	untuk mewakili turnamen bulutangkis tingkat desa?				
24	Apakah olahraga bulutangkis menjadi faforit nomor 2 setelah olahraga sepak bola?				
25	Apakah ada pertandingan yang di adakan di kelurahan atau RT/RW				
26	Apakah anda sering diajak terlibat dalam kepanitian turnamen bulutangkis?				
27	Apakah lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap minat dan bakat olahraga bulutangkis?				
28	Apakah anda suka bergaul dengan teman-teman yang menyukai olahraga bulutangkis?				
<b>No</b>	<b>Pernyataan tentang peran guru/ pelatih</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
29	Apakah guru pjok mampu memberikan motivasi yang baik saat pembelajaran bulutangkis?				
30	Apakah guru hanya memberikan arahan saja,tidak memberi contoh gerakan?				
31	Apakah guru mengajari bulutangkis dengan berbagai variasi?				
32					

	Apakah guru selalu mengajar untuk mengikuti ekstrakurikuler?				
33	Apakah pelatih selalu memberikan motivasi saat pertandingan bulutangkis?				
34	Apakah pelatih selalu memberikan arahan yang baik saat pertandingan berlangsung?				

No	Pernyataan tentang rasa senang pengaruh keluarga	SS	S	TS	STS
35	Apakah orang tua anda mendukung anda untuk bermain bulutangkis?				
36	Apakah orang tua anda memfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran bulutangkis?				
37	Apakah keluarga selalu mengajak anda bermain bulutangkis?				
38	Apakah olahraga bulutangkis menjadi olahraga turunan dalam keluarga?				
39	Apakah keluarga anda sudah melengkapi peralatan bulutangkis anda?				
40	Apakah orang tua sering mengajak anda menonton pertandingan olahraga bulutangkis yang diadakan di kelurahan?				

Keterangan:

SS : jika anda” **sangat setuju**” dengan pernyataan tersebut.

S : jika anda” **setuju**” dengan pernyataan tersebut.

TS : jika anda” **tidak setuju**” dengan pernyataan tersebut.

STS : jika anda “**tidak sangat setuju**” dengan pernyataan tersebut.

Contoh

No	pernyataana	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bulutangkis	√			

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan penyebaran angket sebanyak 25 butir pertanyaan, semua dapat kembali sehingga di dapat 100% jumlah peserta yaitu 25 siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong,yang merupakan perwakilan populasi. Hal yang dianalisis dari hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian kali ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen serta penyajian datanya menggunakan tehnik statistik menggunakan tabel dan angka-angka yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang diamati dalam penelitian ini dengan apa adanya, tanpa memberikan suatu analisis sendiri dari penelitian atau menarik suatu kesimpulan tanpa melakukan penelitian terlebih dahulu yang berlaku untuk umum.

**1.1 Pengumpulan data untuk faktor rasa senang yang timbul dari dalam diri sendiri (intrinsik), dengan 2 (dua) indikator sebagai berikut :**

Rasa senang karena kemauan sendiri yang tertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah :

- 1) pertanyaan angket Nomor 1 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 21 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 4 orang
- 2) pertanyaan angket Nomor 3 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 5 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 20 orang.
- 3) Pertanyaan angket Nomor 8 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 23 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 2 orang.
- 4) Pertanyaan angket Nomor 22 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 10 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 15 orang.
- 5) Pertanyaan angket Nomor 20 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 20 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 5 orang.
- 6) Pertanyaan angket Nomor 24 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 13 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 8 orang.
- 7) Pertanyaan angket Nomor 25 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 20 orang, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 5 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena kemauan dari diri sendiri. Dari pertanyaan angket (1,3,8,22,20,24,25). Dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 147 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 60 %. Serta jawaban “tidak” adalah 98 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 40 %.

**Tabel 4.1.1.1 persentase Data karena kemauan diri sendiri**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{E}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang karena kemauan diri sendiri	1,3,8,22, 20,24,25	147	98	245	60%	40%

Rasa senang karena memiliki bakat dalam angket (butir pertanyaan) adalah : Adapun penjelasan dari rasa senang karena memiliki bakat yang bertuang dalam angket (butir pertanyaan) adalah :

- 1) Pertanyaan angket nomor 2 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 20 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 5 orang.
- 2) Pertanyaan angket nomor 5 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 22 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 3 orang.
- 3) pertanyaan angket nomor 23 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 20 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 5 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang karena memiliki bakat dari pertanyaan angket (2,5,22) serta dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 73 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 69,52% serta jawaban “tidak” adalah 23 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 30,47%.

**Tabel 4.1.1.2 persentase Data Rasa senang karena memiliki Bakat**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{E}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang karena memiliki Bakat	2,5,22	73	32	105	69,52 %	30,47 %

**Tabel.4.1.1 persentase Data Intrinsik (2 indikator)**

No	Indikator	No Butir pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{E_x}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{E}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang karena kemauan sendiri	1,3,8,20, 22,24,25	147	98	245	60%	40%
2	Rasa senang karena memiliki Bakat	2,5,22	73	32	105	69,52 %	30,47 %
<b>Total</b>			<b>220</b>	<b>130</b>	<b>350</b>	<b>62,85%</b>	<b>37,14%</b>

### **1.1.2 Pengumpulan data untuk faktor rasa senang yang timbul dari luar (ekstrinsik) dengan 4 indikator sebagai berikut :**

Rasa senang terhadap alat dan fasilitas dalam angket (butir pertanyaan) adalah:

- 1) Pertanyaan angket nomor 4 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 23 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 2 orang.
- 2) Pertanyaan angket nomor 6 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 17 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 8 orang.
- 3) Pertanyaan angket nomor 7 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 21 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 4 orang.
- 4) Pertanyaan angket nomor 9 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 12 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 14 orang.
- 5) Pertanyaan angket nomor 24 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 24 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 1 orang.
- 6) Pertanyaan angket nomor 25 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 4 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 21 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator Rasa senang terhadap alat dan fasilitas dari pertanyaan angket (4,6,7,9,24,25) serta dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 111 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 52,85%. serta jawaban “tidak” adalah 99 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 47,14%.

**Tabel 4.1.2.1 persentase Data Rasa senang karena alat dan fasilitas**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N}$ x 100%	$P(tidak) = \frac{E}{N}$ x 100%
1	Rasa senang karena alat dan fasilitas	4,6,7,9,24, 25	111	99	210	52,85%	47,14%

Rasa senang pengaruh Lingkungan dalam angket (butir pertanyaan) adalah :

- 1) Pertanyaan angket nomor 10 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 8 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 16 orang.
- 2) Pertanyaan angket nomor 12 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 8 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 16 orang.
- 3) Pertanyaan angket nomor 15 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 7 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 15 orang.
- 4) Pertanyaan angket nomor 21 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 4 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 21 orang.

- 8) Pertanyaan angket nomor 22 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 13 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 14 orang
- 9) Pertanyaan angket nomor 23 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 5 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 20 orang.
- 10) Pertanyaan angket nomor 25 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 5 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 20 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator rasa senang pengaruh Lingkungan dari pertanyaan angket (10,12,15,21,22,23,25) serta dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 58 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 20,71%. Serta jawaban “tidak” adalah 222 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 79,28%.

**Tabel 4.1.2.2 persentase Data Rasa senang pengaruh Lingkungan.**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{E}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang pengaruh Lingkungan	10,12,15, 21,22,23, 24,25	58	222	280	20,71%	79,28%

Peran Guru / Pelatih dalam angket (butir pertanyaan) adalah :

- 1) Pertanyaan angket nomor 11 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 11 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 14 orang.
- 2) Pertanyaan angket nomor 13 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 16 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 9 orang.
- 3) Pertanyaan angket nomor 16 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 7 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 8 orang.
- 4) Pertanyaan angket nomor 18 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 6 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 19 orang.
- 5) Pertanyaan angket nomor 19 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 13 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 12 orang.
- 6) Pertanyaan angket nomor 24 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 13 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 12 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator Peran Guru / Pelatih dari pertanyaan angket (11,13,16,18,19,24) serta dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 66

jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 31,42%. Serta jawaban “tidak” adalah 144 jawaban dengan jumlah persentase sebanyak 68,57%.

**Tabel 4.1.2.3 persentase Data Peran Guru / Pelatih**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{E}{N} \times 100\%$
1	Peran Guru / Pelatih	11,13,16, 18,19,24	66	144	210	31,42%	68,57%

4.1.2.4 Rasa senang pengaruh Keluarga Dalam angket (butir pertanyaan) adalah :

- 1) Pertanyaan angket nomor 14 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 6 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 19 orang.
- 2) Pertanyaan angket nomor 17 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 4 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 21 orang.
- 3) Pertanyaan angket nomor 20 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 10 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 15 orang.
- 4) Pertanyaan angket nomor 22 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 12 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 13 orang.

- 5) Pertanyaan angket nomor 23 dari 25 responden yang menjawab “ya” sebanyak 10 orang dan yang menjawab “tidak” sebanyak 15 orang.

Dari uraian data tersebut maka diperoleh hasil keseluruhan jawaban untuk indikator Rasa senang pengaruh Keluarga dari pertanyaan angket (14,17,20,22,23) serta dari 25 responden total jawaban “ya” adalah 42 jawaban dengan jumlah persentase 24%. Serta jawaban “tidak” adalah 133 jawaban dengan jumlah persentase 76%.

**Tabel 4.1.2.4 Persentase Data Rasa senang Pengaruh Keluarga**

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang pengaruh Keluarga	14,17,20, 22,23	42	133	175	24 %	76%

**Tabel. 4.1.2 Persentase Data Ekstrinsik (4 Indikator)**

No	Indikator	No Butir pertanyaa n	F (ya)	F (tidak)	N	$P(ya) = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P(tidak) = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Rasa senang karena alat dan	4,6,7,9, 22,25	111	99	210	52,85%	47,14%

	fasilitas						
2	Rasa senang pengaruh Lingkungan	10,12,15, 21,23,24, 24,25	58	222	280	20,71%	79,28%
3	Peran Guru / Pelatih	11,13,16, 18,19,24	66	144	210	31,42%	68,57%
4	Rasa senang pengaruh Keluarga	14,17,20, 22,23	42	133	175	24 %	76%
	<b>Total</b>		<b>277</b>	<b>598</b>	<b>875</b>	<b>31,65%</b>	<b>68,34%</b>

**Tabel.4.1. Persentase Data Intrinsik dan Ekstrinsik**

No	Indikator	F (ya)	F (tidak)	N	<i>P(ya)</i>	<i>P(tidak)</i>
					$F = \frac{F}{N} \times 100\%$	$F = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Intrinsik	220	130	350	62,85%	37,14%
2	Ekstrinsik	277	598	875	31,65%	68,34%
	<b>Total</b>	<b>497</b>	<b>728</b>	<b>1225</b>	<b>40,57%</b>	<b>59,42%</b>

## **4.2. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa minat siswa terhadap olahraga Bulutangkis kelas siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong adalah sebagai berikut :

### **4.2.1 Faktor intrinsik atau faktor rasa senang yang timbul dari dalam diri sendiri**

Berdasarkan hasil analisis data di atas, secara keseluruhan telah tampak bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis berkategori sedang. Hal ini dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang setelah diolah mendapat nilai sebesar 62,85%. Dari total keseluruhan 25 siswa yang ada. Data di atas diperoleh dari hasil survei lapangan yang menyatakan minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga Bulutangkis di sekolah karena adanya dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri (individu), seperti rasa senang karena memiliki bakat dan rasa ingin tahu, perhatian yang lebih terhadap olahraga Bulutangkis membuat siswa untuk berkeinginan mengikuti olahraga Bulutangkis di sekolah. Aktivitas yang didasari dengan rasa senang akan memberikan hasil yang memuaskan. Jika faktor-faktor yang ada tersebut sudah benar-benar melekat pada individu siswa maka kemungkinan besar yang terjadi adalah besarnya minat yang muncul untuk mengikuti olahraga bulutangkis baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Hal tersebut di atas tentunya tidak lepas dari beberapa sub indikator yaitu rasa senang karena kemauan sendiri dan rasa senang karena memiliki bakat. Dari kedua sub indikator tersebut diketahui bahwa sub indiktaor yang paling

dominan adalah rasa senang karena memiliki bakat, disini dapat dikatakan bahwa yang menjadi alasan utama mengikuti olahraga Bulutangkis pada faktor *intrinsik* yaitu rasa senang karena memiliki bakat, oleh karena itu mereka ingin meningkatkan prestasi dan kemampuan dalam bermain bulutangkis.

#### **4.2.1 Faktor *ekstrinsik* atau faktor rasa senang yang timbul dari luar diri**

Dari hasil penelitian tentang minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga bulutangkis ada faktor ekstrinsik yang terbagi menjadi beberapa indikator sebagai berikut :

##### 1) Rasa senang terhadap alat dan fasilitas

Data di atas diperoleh dari hasil survei di lapangan yang menyatakan besarnya minat siswa pada olahraga bulutangkis disekolah karena adanya ketertarikan siswa untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sekolah untuk siswa. Seperti lapangan bulu tangkis, tiang, net, raket dan bulu (*shuttlecock*). Hal ini terbukti bahwa adanya minat siswa pada olahraga bulutangkis yang berdasarkan fasilitas, tentunya akan berdampak pada prestasi yang di raih oleh sekolah. Dari beberapa sub indikator tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap olahraga bulutangkis pada indikator fasilitas adalah adanya lapangan bulutangkis layak untuk digunakan sebaik-baiknya.

2) Rasa senang pengaruh lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud disini adalah faktor lingkungan berupa pengaruh sering nonton acara olahraga tv, pengaruh supporter pemain bulutangkis yang ramai, maka dari itu lingkungan berpengaruh pada minat siswa pada olahraga bulutangkis karena adanya ketertarikan siswa.

3) Peran Guru / Pelatih

Keprofesionalan guru juga dapat menimbulkan minat seorang siswa. Tetapi itu tidak menjamin siswa untuk berprestasi. Dari survei lapangan menyatakan bahwa pengaruh guru berkategori rendah, terhadap minat siswa pada olahraga bulutangkis.

4) Rasa senang pengaruh keluarga

Pada dasarnya faktor orang tua sangat besar pengaruhnya untuk pendidikan anak. Namun dari hasil survei dilapangan faktor orang tua/keluarga sangatlah kecil pengaruhnya pada olahraga bulutangkis disekolah. Data diatas di peroleh dari hasil survei lapangan yang menyatakan adanya minat siswa pada olahraga bulutangkis di sekolah karena adanya dorongan paling tinggi untuk memotivasi minat anak. Hasil survei dilapangan mengatakan bahwa orang tua/keluarga memiliki pengaruh terendah disamping Pengaruh lingkungan. kemungkinan besar akan berkurangnya minat siswa untuk aktif mengikuti olahraga bulutangkis disekolah. VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Dari hasil Observasi data dan juga penelitian yang telah dikaji serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga bulutangkis yang dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik dengan 2 indikator sebesar 62,85%. Dan faktor ekstrinsik dengan 4 indikator sebesar 31,65%. Maka jumlah data keseluruhan berdasarkan data yang ada sebesar 40,57% dan berada pada kategori Sedang.

#### **5.2 Saran**

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran- saran sebagai berikut :

1. Penulis memberikan saran kepada guru agar lebih memperhatikan minat siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga bulutangkis
2. Bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas sebagai pendukung kegiatan olahraga terutama pada olahraga bulutangkis, sehingga minat siswa pada olahraga bulutangkis akan lebih meningkat

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan faktor berbeda sehingga minat s siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong pada olahraga bulutangkis teridentifikasi akan lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Griffin, P. S. (2014).

*Girls' Participation Patterns In A Middle School Team Sports Unit.*  
Journal Of Teaching In Physical Education, 4(1), 30–38.

Husaini Usman. (2006).

*Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jaya, Asmar. (2008). *Futsal: gaya hidup, peraturan dan tips-tips permainan.* Yogyakarta: Pustaka Timur.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007.

Giri Ilmu Surabaya

Muhammad Hasan (2005).

Minat Siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler 27 bola voli.

Muhammad Safari (2006).

Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola.

Muhammad, Iwan. 2018.

*Survei Minat Olahraga Sepakbola Pada Murid SD Inpres BTN Ikip II Kec. Rappocini Kota Makassar.* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Muhammad, Qasash. 2023.

*Survey Minat Olahraga Bolavoli.* Universitas Khairun.

Muhammad Hernandes Okta Putra. 2023.

*Survey Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Kab. Bungo.* Universitas Jambi.

Nawawi, H. (1992:45).

*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta.

Nico Adhiguna Putra. 2022.

*Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Tanjung Pinang.* Universitas Islam Riau

Novan Ardy Wiyani, dkk, Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak, STAIN Purwokerto Vol. XXVIII No. 2, 2013

Novan Ardy Wiyani, Inovasi Kurikulum dan pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan karakter, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2016)

Nugroho, S. (2020).

Perkembangan Olahraga Permainan Bulutangkis (Issue September).

Prasetyo, B & Ardhika Falahudin. 2022.

*Survey Minat Siswa Terhadap Olahraga Bulutangkis Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Pedes Kec. Sedayu Kab. Bantul.* Universitas Mercubuana Yogyakarta.

# LAMPIRAN

LAMPIRAN 1  
SURAT IJIN PENELITIAN

	<b>FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA</b> <b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG</b> Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyot Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
Nomor : 224/L.3.AU/SPm/FABIO/B/2024	Sorong, 23 November 2024
Lamp. : -	
Perihal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>	
<b>Kepada Yth.</b> <b>Kepala SMP 11 Kabupaten Sorong</b> Di _____ <i>Tempat</i>	
<i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>	
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:	
<b>Nama</b>	: Delfi Madjar
<b>Nomor</b>	: 148520121090
<b>Semester</b>	: VII (Tujuh)
<b>Program Studi</b>	: Pendidikan Jasmani
<b>Judul Penelitian</b>	: "Survei Minat Olahraga Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VII SMP 11 Kabupaten Sorong".
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 26 November - 03 Desember 2024.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>	
	 Dekan <b>Roni Andri Pramita, M.Pd.</b> NIDN. 1411129001
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;	
<a href="http://www.fabio.unimudasorong.ac.id">www.fabio.unimudasorong.ac.id</a>	<b>PROGRAM STUDI:</b> Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

LAMPIRAN 2

*SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN*



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG**  
*Alamat : Jl. Sagu Mariat Pantai Distrik Aimas Kabupaten Sorong*



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/ 092 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong, menerangkan bahwa :

Nama : **DELFI MADJAR**  
NIM : 148520121090  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : S 1-Pendidikan Jasmani  
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)  
Kabupaten Sorong

Telah selesai melakukan Penelitian di SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong dengan judul : "*Survei Minat Olahraga Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong*", dari tanggal 26 November sampai 03 Desember 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aimas, 5 Desember 2024

Kepala Sekolah,

SUHRISNA, S.Pd,

NIP 19630712 198901 1 003

LAMPIRAN 3

DATA JAWABAN RESPONDEN

ANGKET PENELITIAN MINAT OLAHRAGA BULUTANGKIS PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 KABUPATEN SORONG

A. Identitas Responden

Nama : ..... *ENISHERA M.* .....  
Jenis kelamin : ..... *laki-laki* .....  
Kelas : ..... *VII B* .....

B. Petunjuk mengisi Angket

Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan:

- SS : jika anda "sangat setuju" dengan pernyataan tersebut.
- S : jika anda "setuju" dengan pernyataan tersebut.
- TS : jika anda "tidak setuju" dengan pernyataan tersebut.
- STS : jika anda "tidak sangat setuju" dengan pernyataan tersebut.

Contoh

No	pernyataana	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bulutangkis	✓			

**Faktor Intrinsik**

No	Pernyataana Tentang rasa senang karena kemaun sendiri	SS	S	TS	STS
1	Apakah anda pernah bermain bulutangkis?	✓			
2	Apakah sering anda bermain bulutangkis?		✓		
3	Apakah anda tertarik untuk bermain bulutangkis?		✓		
4	Apakah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di sekolah?			✓	
5	Apakah anda ingin mengikuti pelatihan bulu tangkis jika ada?		✓		
6	Apakah anda ingin tahu teknik-teknik bermain bulutangkis?		✓		
7	Apakah anda bangga jika berprestasi dalam olahraga bulutangkis?		✓		
8	Apakah anda memilih bermain bulutangkis dibandingkan olahraga yang lain?			✓	
9	Apakah anda bersemangat ketika mengikuti pembelajaran bulutangkis?		✓		
10	Apakah anda tertarik untuk mengikuti turnamen bulutangkis antar sekolah		✓		

No	Pernyataan tentang rasa senang memiliki bakat	SS	S	TS	STS
11	Apakah anda suka menonton turnamen bulutangkis?			<input checked="" type="checkbox"/>	
12	Apakah anda ingin menjadi atlet bulutangkis?			<input checked="" type="checkbox"/>	
13	Apakah anda ingin berbagi ilmu bakat bulutangkis anda kepada orang lain?			<input checked="" type="checkbox"/>	
14	Apakah anda ingin menghasilkan uang dari bakat bermain bulutangkis anda?			<input checked="" type="checkbox"/>	
15	Apakah anda ingin menjadi seorang guru ekstrakurikuler olahraga bulutangkis?			<input checked="" type="checkbox"/>	

Faktor Eksrtinsik

No	Pernyataan tentang rasa senang terhadap fasilitas	SS	S	TS	STS
16	Apakah sekolah menyediakan sarana(reket,kok,net) bulutangkis yang memadai?			✓	
17	Apakah sekolah menyediakan prasarana (lapangan bulutangkis) yang memadai?			✓	
18	Apakah kondisi lapangan bulutangkis sangat bagus?			✓	
19	Apakah penerangan lampu ketika gelap saat bermain bulutangkis memadai?			✓	
20	Apakah anda puas dengan fasilitas yang ada disekolah?		✓		
21	Apakah fasilitas yang rusak langsung diganti dengan yang baru?		✓		
No	Pernyataan rasa senang pengaruh lingkungan	SS	S	TS	STS
22	Apakah anda punya teman yang mengajak anda unuk bermain bulutangkis ?			✓	
23	Apakah desa memilih beberapa pemain untuk mewakili turnamen bulutangkis tingkat desa?			✓	
24	Apakah olahraga bulutangkis menjadi faforit nomor 2 setelah olahraga sepak bola?	✓			
25	Apakah ada pertandingan yang di adakan di kelurahan atau RT/RW			✓	
26	Apakah anda sering diajak terlibat dalam kepanitian turnamen bulutangkis?			✓	
27	Apakah lingkungan memberikan pengaruh besar terhadap minat dan bakat olahraga bulutangkis?			✓	

28	Apakah anda suka bergaul dengan teman-teman yang menyukai olahraga bulutangkis?			✓	
<b>No</b>	<b>Pernyataan tentang peran guru/ pelatih</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>ST</b>	<b>STS</b>
29	Apakah guru pjok mampu memberikan motivasi yang baik saat pembelajaran bulutangkis?		✓		
30	Apakah guru hanya memberikan arahan saja,tidak memberi contoh gerakan?		✓		
31	Apakah guru mengajari bulutangkis dengan berbagai variasi?		✓		
32	Apakah guru selalu mengajar untuk mengikuti ekstrakurikuler?	✓	<del>✓</del>		
33	Apakah pelatih selalu meberikan motivasi saat pertandingan bulutangkis?		✓		
34	Apakah pelatih selalu memberikan arahan yang baik saat pertandingan berlangsung?		✓		

<b>No</b>	<b>Pernyataan tentang rasa senang pengaruh keluarga</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
35	Apakah ornag tua anda mendukung anda untuk bermain bulutangkis?			✓	
36	Apakah orang tua anda memfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran bulutangkis?			✓	
37	Apakah keluarga selalu mengajak anda bermain bulutangkis?		✓		
38	Apakah olahraga bulutangkis menjadi olahraga turunan dalam keluarga?				✓
39	Apakah keluarga anda sudah melengkapi peralatan bulutangkis anda?			✓	
40	Apakah orang tua sering mengajak anda menonton pertandingan olahraga bulutangkis yang diadakan di kelurahan?				✓

LAMPIRAN 4

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : DELI Makjor  
 NIM : 148520121090  
 JUDUL SKRIPSI : SURVEI MANDAT Olah Raga Bulu TARIKUS  
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI  
11 KABUPATEN SORONG.  
 DOSEN PEMBIMBING I : BANDARU Bumbura, M.Pd.

NO	TGL BIMBINGAN	BAB	MATERI BIMBINGAN	PARAF DOSEN
1	23/6/2019	"	pelatihan cara pulvison	fu
2			Praktik sebagai dengan buku	
3			penduan skripsi	
4	06/8/2019		Sast peralihan teori keordinal, baba sama gym	fu
5			di cecidat yang sander cekusan pulvison.	
6	28/8/2019		praktis pada keadaan pempotan	fu
7			daftar isi dan daftar isi.	

<https://penjas.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



8	25/11/2024		passtrem sampai yang diantil baca? dan hecil sampul di computer saat ya m.	f-
9				
10	24/11/2024		pelani medel dan sangas di buer laptop di hyst saat yan narti	f-
11	14/1/2025		→ Jagan lya computer laptop dan hae:ly.	f-
12	28/1/2025		ACC	f-

Catatan : Cukup ACC Pembimbing Satu Untuk Ujian Proposal dan Skripsi  
Pembimbing dua untuk Konsultasi Pembuatan Artikel Jurnal.

Sorong, 28 / 01 / 2025

Dosen Pembimbing,

  
Bambang Runkoro, M.Pd  
NIDN. 14070508407

## LAMPIRAN 5

### *SURAT KETERANGAN VALIDASI*

#### **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harmaman, M.Pd  
NIDN : 1430109601  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrumen penelitian mahasiswa:

Nama : Delfi Madjar  
NIM : 148520121090

Berupa:

Media Pembelajaran:

Modul Pembelajaran :

Instrumen Penilaian:

Lain-lain

Dengan Judul: Survei Minat Olahraga Bulutangkis Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah: **sangat Baik/Baik/cukup Baik\***)

Demikian keterangan validasi ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan .selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Validator 1

Sorong, 17 Maret 2025

Harmaman, M.Pd  
NIDN. 1430109601

Validator 1  
  
Harmaman, M.Pd.  
NIDN - 1430109601

LAMPIRAN 6

*DOKUMENTASI*











